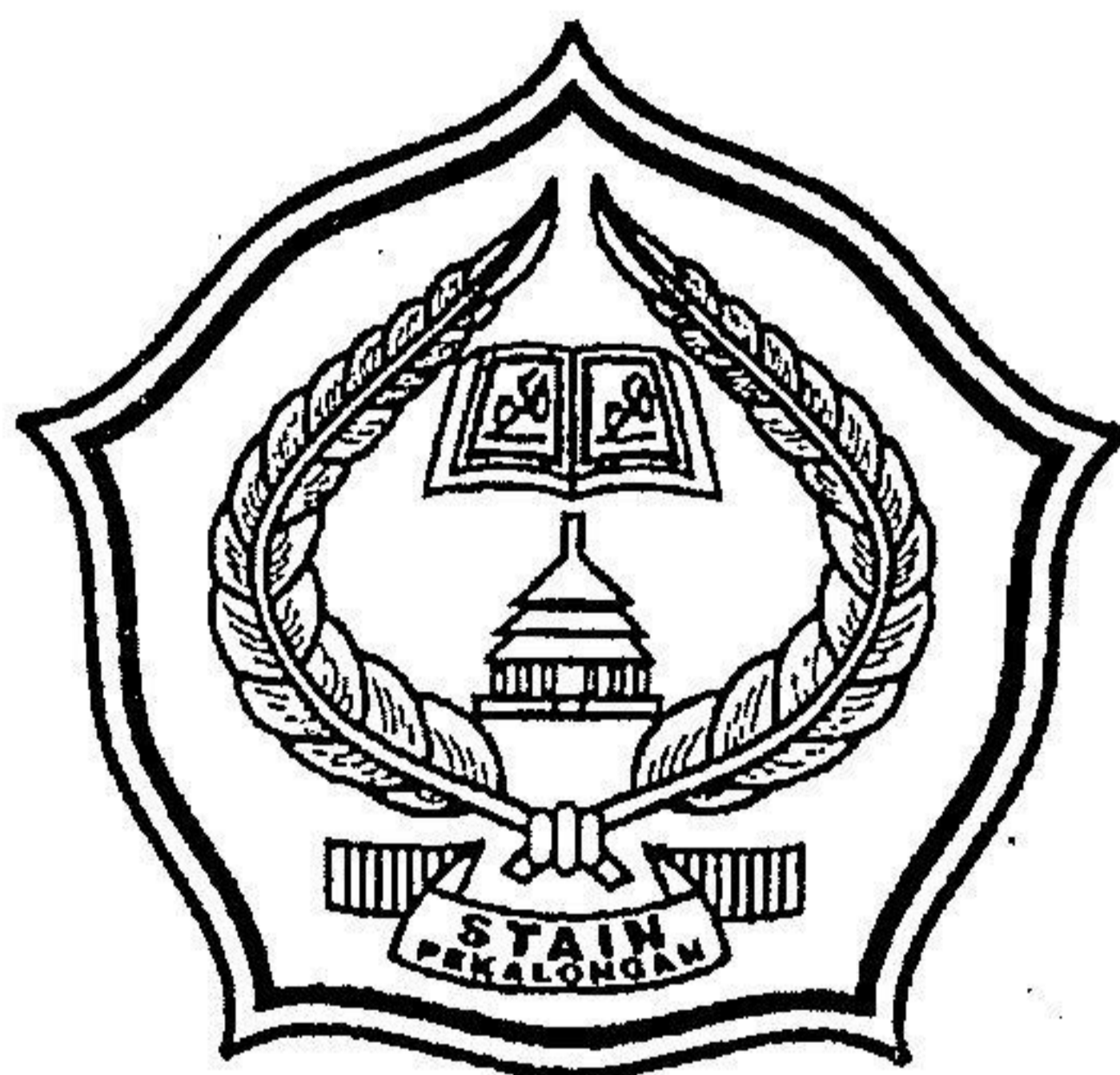




HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA ANAK DIDIK (Studi Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah Batang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh:

FAUZIYAH
NIM 232.307.001

ASAL RUKU INI :	Penulis
PERAKAAN :	
TEL. PENERBITAN :	Agustus 2010
NO. KLASIFIKASI :	370.119/Fau-h
NO. INDIK :	108426

pendidikan moral

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2010

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : FAUZIYAH

N I M : 232.307.001

Jurusan : Tarbiyah


Angkatan : 2007

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA ANAK DIDIK (Studi Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah Batang) adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2010

Yang Menyatakan



FAUZIYAH
NIM 232.307.001

M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
Perum Tanjung Raya Indah 2B No. 10
Tanjung Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fauziah

Pekalongan, Maret 2010
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : FAUZIYAH

NIM : 232.307.001


Judul : HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA ANAK DIDIK
(Studi Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah Batang)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



M. SUGENG SHOLEHUDDIN, M.Ag
NIP. 19730112 2000 03 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : FAUZIYAH

NIM : 232.307.001

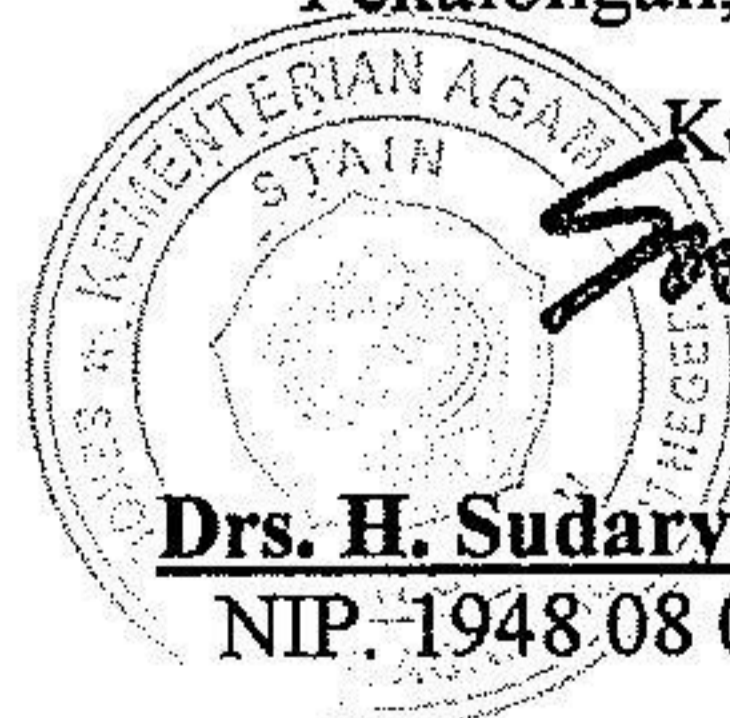
Judul : HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA ANAK DIDIK
(Studi Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah Batang)

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 22 April 2010 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Zaenal Mustakim, M.Ag
Ketua

Agus Khumaidy, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 22 April 2010



Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A
NIP. 1948 08 05 1984 03 1 001

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

- ❖ Almarhum Ayahanda (Bapak Badjuri) dan Ibunda tercinta (Ibu Tamaroh)

Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Atas do'amu, semangat untuk maju tiada sia-sia kusandang Sarjana hingga tampak dipandang mata walau kemana kan ku bawa.

Matur nuwun atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.

- ❖ Yang Kusayang

Kau selalu mendukung setiap langkahku, kau dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju.

- ❖ Teman-teman di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.

- ❖ Almamater tercinta STAIN Pekalongan.

Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.
(QS. At-Tahrim : 6).

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَكْرَمُوا أَوْ لَا دُكُمُ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ .
(رواه ابن ماجه)

Artinya :

“Dari Anas Rasulullah SAW berkata : muliakanlah anak-anakmu dan didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik”.


KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, kepada-Nya kami memohon ampun. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membimbing manusia dari masa kegelapan menuju masa yang terang benderang. Penulis bersyukur karena dalam penulisan skripsi ini tidak ada hambatan maupun rintangan yang berarti. Dengan modal kemauan dan kesabaran serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyusun skripsi ini walaupun masih jauh dari sempurna.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dari semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan khususnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag, Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Segenap dosen yang telah memberikan berbagai macam bidang keilmuan kepada penulis.
5. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang dan perhatiannya kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.



Tidak ada yang penulis dapat berikan selain ucapan do'a semoga amal baik mereka dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin*. Penulis sadar bahwa tanpa bantuan, dukungan serta dorongan pihak-pihak yang terkait sangatlah mustahil kami bisa menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Semoga apa yang mereka berikan kepada kami mendapat balasan yang setimpal.

Penulis mengakui bahwa tak ada gading yang tak retak. Bahwa skripsi penulis masih banyak kekurangan sehingga pembaca bisa mengajukan kritik dan saran agar skripsi berikutnya menjadi lebih baik. Tak lupa apa yang telah penulis kerjakan masih jauh dari sempurna.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2010

Penulis



FAUZIYAH

ABSTRAK

Nama : FAUZIYAH

NIM : 232.307.001

Judul : HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA ANAK DIDIK (Studi Kelas VIII Di MTs Muhammadiyah Batang)

Keluarga merupakan institusi pertama dan utama dari segala-galanya untuk belajar, baik belajar tentang dirinya, orang lain, masyarakat dan kebudayaannya. Keluarga mempunyai fungsi penting dalam pembentukan tingkah laku anak. Tingkah laku anak sangat dipengaruhi oleh tingkah laku orang tuanya. Hal tersebut karena pola asuh orang tua dalam bentuk apapun akan dilihat, dirasakan, dinilai dan pada akhirnya akan dipersepsikan oleh anak itu sendiri. Positif negatifnya persepsi anak terhadap pola asuh orang tuanya tergantung pada pola asuh orang tua yang diterapkan pada anaknya. Pola asuh orang tua sangat menentukan pembentukan kedisiplinan beragama pada anak.

Permasalahannya adalah Bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tua MTs Muhammadiyah Batang terhadap anak di sekolah ? Bagaimana kedisiplinan anak dalam menjalankan kegiatan keagamaannya ? Bagaimana hubungan yang dibina antara pola asuh orang tua dengan MTs Muhammadiyah dalam kedisiplinan beragama ? Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan beragama pada anak didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Batang. Kegunaan penelitian untuk memberikan pengetahuan kepada orang tua dalam mendidik anaknya khususnya menerapkan pola asuh yang akan diajarkan kepada anaknya berkaitan dengan masalah kedisiplinan beragama.

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang tahun pelajaran 2008/2009 yang berjumlah 51 siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 51 siswa, penelitian ini disebut penelitian populasi. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, angket, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan rumus korelasi product moment.

Hasil penelitian adalah berdasarkan tabel frekuensi jawaban diperoleh kesimpulan bahwa Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang dilaksanakan dengan baik. Sedangkan Kedisiplinan Beragama Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang dilakukan dengan baik. Hasil analisis korelasi antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beragama Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang diperoleh nilai $r_{xy} = 0,630$ dengan jumlah responden (N) adalah 51, yang besarnya berkisar antara 0,400 – 0,700 di mana dalam interpretasi r termasuk dalam kategori cukup / sedang. Setelah dikonsultasikan dengan "r" tabel, pada taraf signifikansi 5 % dan 1 % diperoleh hasil $r_{xy} > r$ tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beragama Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (Bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan beragama anak didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Batang) dapat di terima kebenarannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi	21
BAB II POLA ASUH ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN BERAGAMA	24
A. POLA ASUH ORANG TUA	24
1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua	24
2. Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua	26
3. Penerapan Pola Asuh Orang Tua Yang Baik bagi Pembentukan Kepribadian Anak	32
4. Pola Asuh Orang Tua Yang Menyimpang	37
5. Pola Asuh Orang Tua Yang Mendukung Pembentukan Kepribadian Anak Yang Baik	39
6. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Kepribadian Anak	43
B. KEDISIPLINAN BERAGAMA	44
1. Pengertian Kedisiplinan Beragama	44
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan	46
3. Manfaat Kedisiplinan	47
4. Fungsi Kedisiplinan Beragama	49
5. Pentingnya Kedisiplinan Beragama Bagi Anak.....	51



BAB III	GAMBARAN UMUM MTs MUHAMMADIYAH BATANG, POLA ASUH ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN BERAGAMA ANAK DIDIK KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH BATANG	53
	A. Kondisi Umum MTs Muhammadiyah Batang	53
	1. Letak Geografis	53
	2. Tinjauan Historis	54
	3. Struktur Organisasi	58
	4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	59
	5. Sarana dan Prasarana	60
	B. Data Tentang Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang	62
	C. Data Tentang Kedisiplinan Beragama Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang	69
BAB IV	ANALISIS DATA TENTANG POLA ASUH ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN BERAGAMA PADA ANAK DIDIK KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH BATANG	71
	A. Analisis Data Tentang Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang	71
	B. Analisis Data Tentang Kedisiplinan Beragama Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang	75
	C. Analisis Korelasi Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beragama Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang	80
BAB V	PENUTUP	86
	A. Kesimpulan	86
	B. Saran-saran	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Bagan 1	Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Batang	58
Tabel 1	Keadaan Personil Guru dan Karyawan MTs Muhammadiyah Batang Tahun Pelajaran 2009 / 2010	59
Tabel 2	Jumlah Siswa 4 (empat) Tahun Terakhir Kelas VII, VII dan IX MTs Muhammadiyah Batang	60
Tabel 3	Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Batang	61
Tabel 4	Nama-Nama Responden	62
Tabel 5	Klasifikasi Jawaban Angket Tentang Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Beragama Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang	64
Tabel 6	Deskripsi Jawaban Angket Tentang Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang	67
Tabel 7	Deskripsi Jawaban Angket Tentang Kedisiplinan Beragama Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang	69
Tabel 8	Interval Skoring	73
Tabel 9	Kategorisasi Skoring Jawaban Tentang Pola Asuh Orang Tua Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang	73
Tabel 10	Frekuensi Jawaban Tentang Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang	75
Tabel 11	Interval Skoring	76
Tabel 12	Kategorisasi Skoring Jawaban Tentang Kedisiplinan Beragama Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang	77
Tabel 13	Frekuensi Jawaban Tentang Kedisiplinan Beragama Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang	79
Tabel 14	Koefisien Korelasi Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beragama Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang	80
Tabel 15	Patokan Interpretasi Nilai r	83
Tabel 16	Nilai r Product Moment	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kemajuan teknologi, terutama dalam bidang komunikasi sangat berpengaruh terhadap kemajuan jaman dan arus globalisasi dunia. Ruang dan waktu tidak lagi menjadi batas bagi transformasi informasi. Berbagai kemudahan komunikasi dan transportasi tidak saja antar daerah, tetapi sudah antar negara. Interaksi antar manusia, baik frekuensi maupun intensitasnya juga semakin berkembang.

Di satu sisi, perkembangan tersebut memang membawa kemajuan bagi kehidupan manusia, akan tetapi di sisi lain juga membawa dampak negatif, yakni menyebabkan bergesernya tata nilai dari nilai-nilai lama yang dianut dan diyakini baik nilai kemasyarakatan maupun nilai (norma) agama kepada nilai baru. Hal tersebut bisa dilihat dari penyimpangan perilaku remaja, akhir-akhir ini makin mengkhawatirkan para orang tua khususnya dan masyarakat pada umumnya. Bentuk-bentuk dari perubahan dan pergeseeran norma tersebut di antaranya adalah pergaulan bebas, penyalahgunaan Narkotika dan obat-obat terlarang (Narkoba) dan kebiasaan meminum minuman beralkohol atau minuman keras (Miras).¹

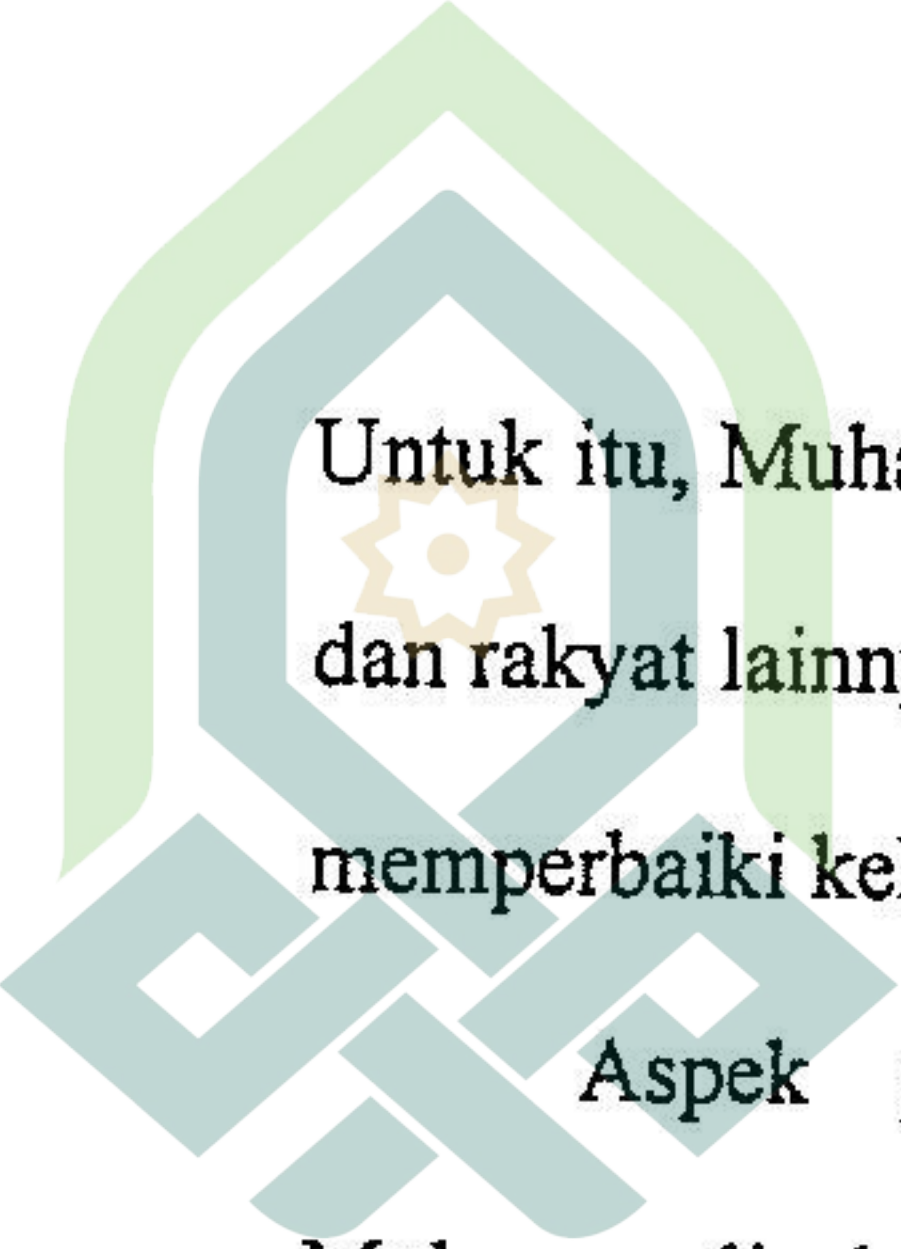
Peredaran Narkoba, semakin sulit untuk dideteksi tanpa bantuan masyarakat dan unsur terkait, baik jaringan peredaran maupun penggunaannya,

¹ Supardi, *Pribadi Remaja Yang Rawan Narkoba*, (Bandung: LPPM, 2000), hlm. 31.

karena hampir seluruh bidang kegiatan ditemukan peredaran narkoba. Pada gilirannya penyalahgunaan Narkoba dan Miras dapat menimbulkan akibat yang sangat berbahaya, terutama bagi proses pertumbuhan dan perkembangan remaja. Data Polri menunjukkan bahwa kebanyakan pemakai Narkoba adalah mereka yang termasuk kelompok usia Remaja. Hal tersebut terjadi karena masa remaja merupakan masa transisi yang selalu membawa konsekuensi perasaan tidak nyaman bagi siapapun. Masa ini ditandai oleh labilitas emosi, sehubungan dengan masa pencarian identitas diri. Biasanya bentuk perilaku melawan, tidak mematuhi aturan yang berlaku bahkan perilaku antagonis sering terjadi, namun tidak menutup kemungkinan ada pula remaja yang upaya mengatasi gejolak emosinya mengarahkan dan memusatkan kegiatannya dalam bidang spiritual religius. Dengan demikian, maka sejauh mana orang tua dalam menerapkan pola asuh terhadap anaknya (remaja) dalam rangka pembentukan identitas agamanya ? dan sejauh mana remaja itu sendiri melakukan eksplorasi (pro aktif) terhadap pembentukan identitasnya terutama dalam bidang agama ? Dalam hal tersebut, di antaranya peranan LSM-LSM atau organisasi-organisasi masyarakat (ormas) dan orang tua sangatlah penting dalam konteks ini.²

Selaku orang tua yang menjadi anggota Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi masyarakat (ormas) Islam di Indonesia yang hingga kini tetap eksis, tentunya tidak tinggal diam melihat gejala perilaku remaja yang menyimpang tersebut. Salah satu aktivitasnya, Muhammadiyah adalah mempertahankan umat Islam dari pengaruh dan serangan-serangan dari luar.

² *Ibid*, hlm. 32.



Untuk itu, Muhammadiyah berusaha membentengi para pemuda, wanita, pelajar dan rakyat lainnya dengan menimbulkan kesadaran beragama dan berusaha untuk memperbaiki kehidupan mereka sesuai dengan ajaran Islam.³

Aspek pola asuh yang diterapkan di dalam keluarga anggota Muhammadiyah diharapkan dapat memberikan andil yang positif dalam rangka pembentukan kedisiplinan beragama pada remaja yang dapat membentengi remaja dari perilaku yang menyimpang. Sebab keluarga menurut Baumrind adalah institusi pertama dan utama seseorang melakukan interaksi, sebelum melakukan interaksi dengan orang lain terutama dalam hal pembentukan kedisiplinan beragama pada anak (remaja).⁴

Remaja yang mempunyai kedisiplinan beragama yang baik menunjukkan usaha pencarian informasi dan penggalian agama secara mendalam dalam usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam dirinya tentang agama. Proses pencarian ini pada akhirnya membawa remaja pada suatu komitmen dalam bidang agama. Ia menunjukkan keyakinan agama yang tidak mudah tergoyahkan, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk mempelajari keyakinan orang lain. Remaja dengan kedisiplinan beragama yang tidak baik, tidak pernah atau jarang sekali mempelajari agama tertentu maka mereka tidak terikat pada norma-norma agama tersebut, atau hanya sebagai pengisi kartu identitas belaka.

Menurut Zakiah Daradjat, salah satu faktor yang menentukan pembentukan kedisiplinan beragama pada diri remaja adalah keyakinan remaja akan adanya pola asuh orang tua yang diterapkan. Jika remaja percaya bahwa

³ Sunaryo, *Langkah-Langkah Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM)*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1994), hlm. 79.

⁴ *Ibid*, hlm. 80.

orang tua selalu menerapkan pola asuh yang baik dan benar, ia akan merasa aman untuk memanfaatkan dan mencari kesempatan seluas-luasnya bagi pengembangan status identitasnya. Meskipun demikian, pada kenyataannya banyak remaja yang hanya mengikuti begitu saja agama yang dianut kedua orang tuanya. Nampaknya mereka kurang melakukan usaha untuk mempelajari dan memahami secara lebih mendalam agama yang sudah dianutnya sejak kecil. Di lain pihak, tidak sedikit remaja yang melakukan perbuatan melanggar norma agama yang menunjukkan kedisiplinan beragama yang kurang kuat, ternyata berasal dari keluarga yang menerapkan pola asuh orang tua yang baik pada anak-anaknya.⁵

Remaja yang tergolong pada kedisiplinan beragama yang baik atau mengarah pada baik pun ternyata tidak selalu berasal dari keluarga yang orang tuanya menerapkan pola asuh yang baik. Tidak jarang terjadi orang tua tidak menunjukkan perhatian sama sekali akan pendidikan agama bagi anak-anaknya dan kemudian anak tersebut banyak belajar tentang agama dari luar rumah tanpa sepengetahuan orang tuanya.

Keadaan seperti di atas, menimbulkan pertanyaan bagi peneliti apakah sebenarnya ada hubungan antara pola asuh yang diterapkan orang tua dengan kedisiplinan beragama dalam bidang agama pada remaja ?

Dalam rangka mencari jawaban atas fenomena yang terjadi tersebut, peneliti bermaksud untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian dengan judul *HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP*

⁵ Zakiah Daradjat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1993), hlm. 42.

KEDISIPLINAN BERAGAMA ANAK DIDIK (STUDI KASUS KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH BATANG). Adapun alasan membahas judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fungsi dan peran orang tua mampu membentuk arah keyakinan anak-anak mereka. Setiap anak yang dilahirkan memiliki potensi untuk beragama, Namun bentuk keyakinan agama yang akan dianut anak sepenuhnya tergantung dari bimbingan, pemeliharaan dan pengaruh kedua orang tua mereka. Oleh karena itu, pola asuh orang tua sangat menentukan pembentukan kedisiplinan beragama pada anak. Agama merupakan area yang penting untuk dikembangkan pada masa remaja karena agama dapat memberikan kepercayaan, rasa aman, dan dapat menjadi dasar falsafat hidup dalam kehidupan individu sebagai orang dewasa nantinya.
2. Keluarga merupakan institusi pertama dan utama dari segala-galanya untuk belajar, baik belajar tentang dirinya, orang lain, masyarakat dan kebudayaannya. Keluarga mempunyai fungsi penting dalam pembentukan tingkah laku anak. Tingkah laku anak sangat dipengaruhi oleh tingkah laku orang tuanya. Hal tersebut karena pola asuh orang tua dalam bentuk apapun akan dilihat, dirasakan, dinilai dan pada akhirnya akan dipersepsikan oleh anak itu sendiri. Positif negatifnya persepsi anak terhadap pola asuh orang tuanya tergantung pada pola asuh orang tua yang diterapkan pada anaknya.
3. Secara empirik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan beragama pada anak remaja dalam bidang agama.

B. RUMUSAN MASALAH

Peneliti akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tua murid MTs Muhammadiyah Batang terhadap anaknya ?
2. Bagaimana kedisiplinan anak didik di MTs Muhammadiyah Batang dalam menjalankan kegiatan keagamaannya ?
3. Bagaimana hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan beragama pada anak didik di MTs Muhammadiyah Batang ?

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan kerancuan pengertian serta maksud judul penelitian “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beragama Anak Didik (Studi Kasus Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang)”, maka perlu diuraikan maksud istilah tersebut:

1. Hubungan

Menurut WJS Poerwadarminta, Hubungan adalah “Sesuatu yang mempunyai kaitan antara satu dengan yang lain (dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa).⁶

2. Pola Asuh Orang Tua

Menurut Fenti Hikmawati, Pola Asuh Orang Tua adalah “Cara-cara atau teknik-teknik yang digunakan orang tua dalam bersosialisasi dan menanamkan peran-peran kepada anak guna menciptakan suasana emosional”.⁷

⁶ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 735.

⁷ Fenti Hikmawati, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Eksplorasi dan Komitmen Dalam Pembentukan Status Identitas Agama*, Vol. 16 No. 2 Desember 2002, hlm. 22-28.

3. Kedisiplinan Beragama

Menurut F.J. Monk, Kedisiplinan Beragama adalah “Ketaatan atau ketundukan seseorang untuk mempertahankan nilai-nilai (norma) agama”.⁸

Dari penegasan istilah di atas, peneliti membatasi wilayah kajian kepada penelitian tentang adanya suatu kaitan antara cara-cara atau teknik-teknik yang digunakan orang tua dalam menanamkan peran-peran kepada anak guna meningkatkan ketaatan beragama pada anak didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang.

C. TUJUAN PENELITIAN

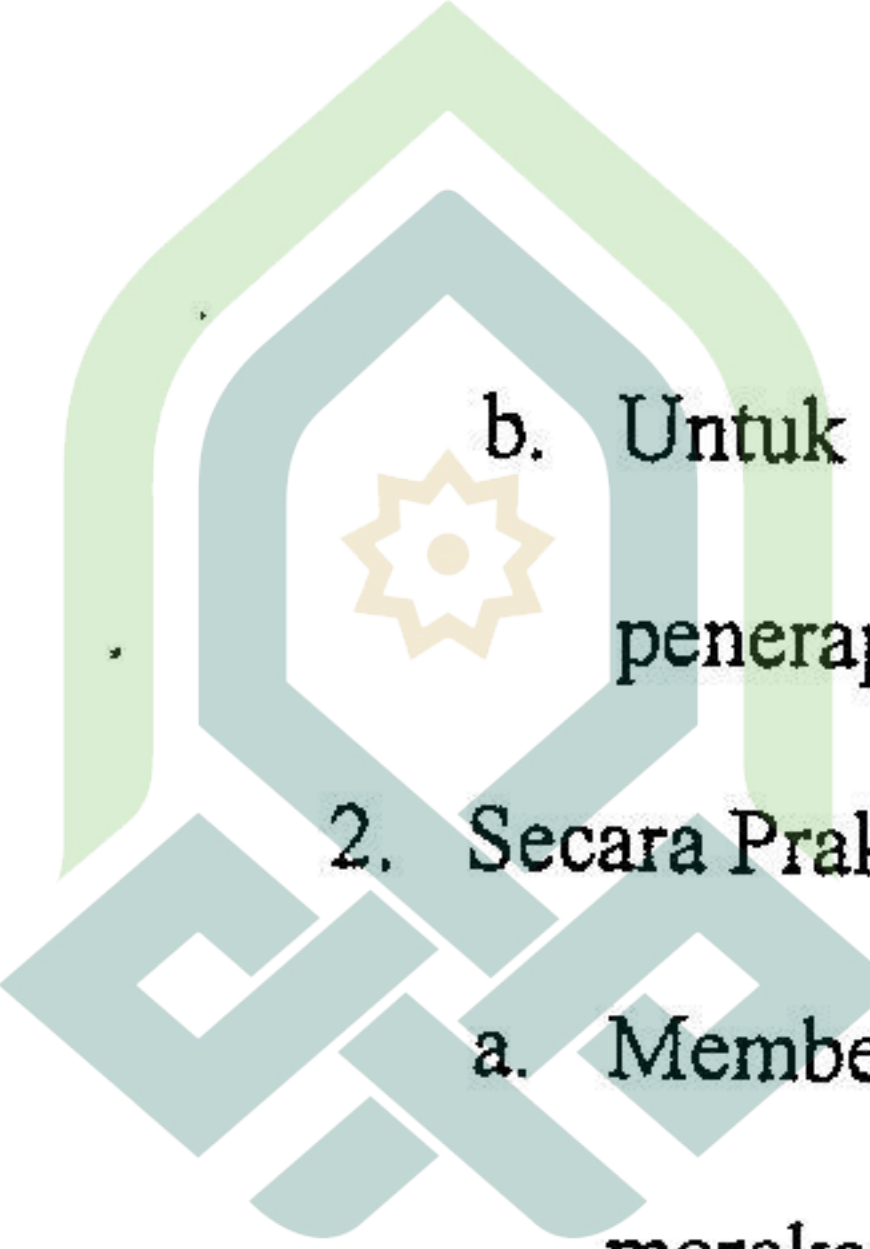
1. Ingin mengetahui pola asuh yang diterapkan orang tua murid MTs Muhammadiyah Batang terhadap anaknya.
2. Ingin mengetahui kedisiplinan anak didik di MTs Muhammadiyah Batang dalam menjalankan kegiatan keagamaannya.
3. Ingin mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan beragama pada anak didik di MTs Muhammadiyah Batang.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi orang tua dalam mendidik anaknya khususnya menerapkan pola asuh yang akan diajarkan kepada anaknya yang berkaitan dengan masalah kedisiplinan beragama.

⁸ F.J. Monk, *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), hlm. 2.

- 
- b. Untuk menambah khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya di bidang penerapan pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan beragama pada anak.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan masukan kepada orang tua tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan pola asuh dalam mendidik dan meningkatkan kedisiplinan beragama pada anak.
- b. Untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (S.1) pada jurusan Tarbiyah program studi PAI.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teoritis dan Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah ditemukan skripsi dan buku-buku yang membahas tentang pola asuh orang tua, antara lain :

- a. Skripsi milik DINA FITRIANA (NIM 232.04.121) yang berjudul *Pelaksanaan Pendidikan Anak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di Masyarakat Buaran*, mengatakan bahwa proses pembentukan tingkah laku atau kepribadian ini hendaklah dimulai dari masa kanak-kanak, yang dimulai dari selesainya masa menyusui hingga anak berumur enam atau tujuh tahun. Masa ini termasuk masa yang sangat sensitif bagi perkembangan kemampuan berbahasa, cara berpikir, dan sosialisasi anak. Orang tua bertanggung jawab penuh agar anak dapat tumbuh dan

berkembang menjadi manusia yang berguna baik bagi dirinya sendiri keluarga, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya.⁹

- b. Skripsi milik HUSNI MUBAROK (NIM 232.02.023) yang berjudul *Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak Bagi Anak-Anak*, mengatakan bahwa kepribadian anak sangat ditentukan bagaimana orang tua menciptakan lingkungan keluarga dan bagaimana perilaku kesehariannya di depan anak. Karena tanpa keteladanan orang tua akan sangat sulit bagi seorang anak untuk menjadi anak yang sholeh.¹⁰

Dalam buku yang berjudul *“Ego Identity A Handbook for Psychological Research”* karya J.E. Marcia, menyatakan bahwa pola asuh orang tua berhubungan erat dengan pembentukan status identitas. Khususnya identitas dalam bidang agama perlu diuji keberlakuannya dalam lingkungan sosial budaya yang berbeda.¹¹

Lebih lanjut Marcia menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pilihan orang tua untuk menerapkan suatu pola asuh tertentu. Sebagai proses interaksi dan sosialisasi, pola asuh yang mencerminkan perilaku atau sikap orang tua dalam menuntun perkembangan anak harus dilihat sebagai jalur dua arah (*two-way street*) – hubungan timbal balik.

⁹ Dina Fitriana, *Pelaksanaan Pendidikan Anak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di Masyarakat Buaran*, (Pekalongan : STAIN Press, 2008), hlm. 7

¹⁰ Husni Mubarak, *Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak Bagi Anak-Anak*, (Pekalongan : STAIN Press, 2006), hlm. 9.

¹¹ J.E. Marcia, *Ego Identity A Handbook for Psychological Research*, (New York: Springer-Verlag, 1993), hlm. 158.

Dalam hal ini faktor yang menentukan pilihan orang tua untuk menggunakan pola asuh tertentu adalah reaksi perilaku anak itu sendiri.¹²

Menurut D. Baumrind yang dikutip oleh J.J. Congor dalam bukunya yang berjudul "*Authoritarian vs Authoritative Parental Control*", menyatakan bahwa orang tua memiliki pola asuh yang berbeda-beda. Pola asuh orang tua ini ada tiga tipe: tipe *pertama* yakni *Authoritarian* (orang tua yang otoriter). Tipe *kedua* yakni orang tua *permissive* (memberi kebebasan) / (serba membolehkan) / si anak diijinkan untuk mengambil keputusan sendiri dan berbuat sekehendak mereka sendiri. Tipe *ketiga*, yakni orang tua *Authoritative* (demokrasi). Tipe pola asuh orang tua tersebut, baik yang otoriter / *Authoritarian*, *permissive* / kebebasan maupun yang *Authoritative* / demokrasi menginginkan anak-anak mereka memperlihatkan tingkah laku yang sama. Perilaku-perilaku tersebut yakni meliputi: persahabatan, kerjasama, mempunyai pandangan jauh ke depan, membentuk suatu kelompok tingkah laku yang menerima suatu kompetensi sosial, bertanggung jawab dan merdeka.¹³

Sedangkan menurut Lieke J. Wisnubrata, dalam disertasinya yang berjudul "*Peran Pola Pengasuhan Orang Tua Dalam Pengembangan Motif Prasosial Remaja*" dijelaskan bahwa remaja lebih gandrung pada ajakan atau pengaruh teman-teman daripada menuruti nasehat orang tua. Akibatnya muncul ketidak sepahaman atau ketidak setujuan dan perbedaan pandangan antara orang tua dan remaja yang seringkali berakhir dengan percekocokan

¹² *Ibid*, hlm. 161.

¹³ D. Baumrind, *Authoritarian vs Authoritative Parental Control*, dalam J.J. Congor, *Contemporary Issues in Adolescent Development*, (New York: Harper and Row, 1975), hlm. 61.

emosional atau konflik yang sengit antara mereka (*intergenerational conflict*). Dalam kondisi seperti ini sebagian remaja memperlihatkan sikap menentang atau melawan kewibawaan orang tua dan memusuhi perilaku pengasuhan mereka.¹⁴


Menurut Fenti Hikmawati dalam penelitiannya yang berjudul “*Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Eksplorasi dan Komitmen Dalam Pembentukan Status Identitas Agama*” menjelaskan bahwa meskipun remaja dan orang tua terlibat dalam masalah-masalah interpersonal yang serius, namun sebagian besar remaja menyatakan masih merasa akrab dengan orang tua, menghormati penilaian-penilaian orang tua, merasa bahwa orang tua mencintai dan merawat mereka, dan tetap menghormati orang tua sebagai individu. Dukungan pola asuh yang positif terkait dengan eratnya hubungan antara remaja dan orang tua atau saudara-saudaranya, tingginya harga diri, keberhasilan akademik, dan kemajuan perkembangan moral. Sementara ketiadaan dukungan pengasuhan akan mengakibatkan rendahnya harga diri, prestasi sekolah yang buruk, perilaku yang impulsive, penyesuaian sosial yang jelek, perilaku anti sosial atau kenakalan.¹⁵

2. Kerangka berfikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa keluarga merupakan unsur inti dari suatu lingkungan / dunia sosial anak untuk meningkatkan semua hal yang berkaitan dengan perkembangan dan mengalami “proses menjadi”, pada dasarnya memikul

¹⁴ Lieke J. Wisnubrata, *Peran Pola Pengasuhan Orang Tua Dalam Pengembangan Motif Prasosial Remaja* (Disertasi), (Bandung: Universitas Padjajaran, 1992), hlm. 15.

¹⁵ Fenti Hikmawati, *Op.Cit.*, hlm. 25.



beragam fungsi. Remaja lebih membutuhkan dukungan (*support*) dari pada pengasuhan (*nurturance*), membutuhkan bimbingan (*guidance*) daripada perlindungan (*protection*), dan membutuhkan pengarahan (*direction*) daripada pengontrolan.

Keluarga adalah institusi pertama dan utama seseorang melakukan interaksi, sebelum melakukan interaksi dengan orang lain terutama dalam hal pembentukan kedisiplinan beragama pada anak (remaja). Remaja yang mempunyai kedisiplinan beragama yang baik menunjukkan usaha pencarian informasi dan penggalian agama secara mendalam dalam usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam dirinya tentang agama.

Salah satu faktor yang menentukan pembentukan kedisiplinan beragama pada diri remaja adalah keyakinan remaja akan adanya pola asuh orang tua yang diterapkan. Jika remaja percaya bahwa orang tua selalu menerapkan pola asuh yang baik dan benar, ia akan merasa aman untuk memanfaatkan dan mencari kesempatan seluas-luasnya bagi pengembangan status identitasnya. Meskipun demikian, pada kenyataannya banyak remaja yang hanya mengikuti begitu saja agama yang dianut kedua orang tuanya. Nampaknya mereka kurang melakukan usaha untuk mempelajari dan memahami secara lebih mendalam agama yang sudah dianutnya sejak kecil. Di lain pihak, tidak sedikit remaja yang melakukan perbuatan melanggar norma agama yang menunjukkan kedisiplinan beragama yang kurang kuat, ternyata berasal dari keluarga yang menerapkan pola asuh orang tua yang baik pada anak-anaknya.

Kedisiplinan dalam bidang agama dapat didefinisikan sebagai bentuk keterikatan dan kesetiaan atau pilihan yang pasti terhadap keyakinan ajaran agama yang diyakini dengan sepenuh hati, dimana semuanya itu diperoleh melalui suatu proses pengambilan keputusan yang mantap serta didasari oleh suatu pertimbangan pemikiran yang matang (*istiqomah*).

Istiqomah itu sendiri berasal dari kata "*istiqoma*", yang artinya "menjadi lurus". Sanusi mengemukakan bahwa: "Orang yang istiqomah ialah orang yang hidup dan kehidupannya selalu di jalan Allah, tidak pernah menyimpang daripada-Nya, tidak pernah melanggar larangan-larangan-Nya dan tidak pernah meninggalkan kewajiban-kewajiban agamanya." Istiqomah meliputi kelurusan dan kebersihan jiwa, kelurusan serta kebersihan amal perbuatan sesuai dengan tujuan hidup muslim dan syari'at Islam.¹⁶

3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan, yaitu benar atau salah. Dengan kata lain, hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.¹⁷ Hipotesis suatu penelitian dapat pula diartikan sebagai sebuah dugaan yang mungkin benar atau salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.¹⁸

Dari hasil analisis teoritis dan kerangka berfikir di atas maka peneliti mengambil hipotesis, sebagai berikut yaitu: "Bahwa terdapat korelasi yang

¹⁶ KHLM. Sahaluddin Sanusi, *Integrasi Umat Islam Pola Pembinaan kesatuan Umat Islam*, (Bandung: Penerbit Iqamatuddin, 1967), hlm. 7.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm. 63.

¹⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 61.

signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan beragama anak didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Batang”.

F. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹⁹

b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang arahnya korelasional. Deskriptif analitik, bertujuan untuk menggambarkan data tentang apa yang dilakukan dan menganalisis data tersebut. Sedangkan metode korelasional bertujuan untuk mengetahui

¹⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

²⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), hlm. 27.

sejauh mana hubungan antara variabel pola asuh orang tua dengan kedisiplinan beragama anak didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang.

2. Variabel

Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi.²¹

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (Independent variabel)

Ialah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan di dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasikan.²² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pola Asuh Orang Tua, indikatornya meliputi:

- Hakekat pola asuh orang tua
- Jenis-jenis pola asuh orang tua
- Penerapan pola asuh orang tua yang tepat
- Peranan pola asuh orang tua bagi anak

b. Variabel tergantung (Dependent variabel)

Ialah kondisi atau karakteristik yang berubah, atau muncul, atau yang tidak muncul ketika pengeksperimen mengintroduksikan, merubah, atau mengganti variabel bebas. Dengan demikian, variabel tergantung menunjukkan pada akibat atau pengaruh yang dikenakan variabel bebas.²³

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kedisiplinan beragama

²¹ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 82.

²² *Ibid*, hlm. 83.

²³ *Ibid*, hlm. 83.



anak didik kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang, indikatornya meliputi:

- Ketaqwaan beribadah pada anak
- Kedisiplinan beribadah pada anak
- Penerapan ibadah pada anak

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.²⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang yakni yang berjumlah 51 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian individual yang menjadi wakil dalam populasi. Untuk menentukan sampel yang dipandang representative terhadap populasi, ini bertolak pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 %”.²⁵

Karena jumlah populasi pada penelitian ini tidak mencapai 100, maka peneliti menggunakan semua populasi yang ada, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 51 siswa. Jadi penelitian ini disebut penelitian populasi.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 115.

²⁵ *Ibid*, hlm. 107.

4. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam skripsi ini adalah siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang, di mana mereka sebagai responden yang akan memberikan informasi berupa data tentang pendidikan akhlak dan prestasi hasil belajar pendidikan agama Islam melalui angket yang akan peneliti sebarakan.

b. Sumber Data Sekunder

Dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini dan juga masukan atau informasi dari sumber lainnya baik dari kepala sekolah, guru maupun tenaga administrasi sekolah.

5. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.²⁶ Metode ini peneliti gunakan

²⁶ *Ibid*, hlm. 108.

untuk mendapatkan data tentang kondisi umum MTs Muhammadiyah Batang.

b. Metode Angket

Adalah sejumlah pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para responden (orang yang menjawab).²⁷

Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.²⁸ Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan dari jawaban-jawaban, di satu sisi agar memudahkan responden dalam menjawabnya.

Angket atau kuisioner ini dipergunakan untuk menggali data tentang pola asuh orang tua dan kedisiplinan beragama anak didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Batang.

c. Metode Interview

Yaitu metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.²⁹

Dalam penelitian ini; peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi,

²⁷ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1990), hlm. 173.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 120.

²⁹ *Ibid*, hlm. 74.

tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pola asuh orang tua dan kedisiplinan beragama anak didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Batang.

d. Metode Dokumentasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi MTs Muhammadiyah Batang, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana, serta digunakan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan beragama pada anak didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Batang.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³¹

³⁰ *Ibid*, hlm. 136.

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

Dalam penelitian ini secara garis besar untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan beragama anak didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang, sehingga peneliti menggunakan analisis “Korelasi”.

Adapun analisa data yang peneliti pergunakan adalah: Analisa kuantitatif yaitu analisa data ini bersifat kuantitatif yang berwujud angka hasil perhitungan peneliti dengan statistika yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: (angka indeks korelasi “r” *product moment*)

r_{xy} : koefisien korelasi antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan beragama anak didik.

N : *Number of Cases* / banyaknya sampel

$\sum X$: jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.³²

Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dan Y maka langkah selanjutnya adalah mengorelasikan antara r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada tabel, baik pada taraf signifikansi 5% - 1%, sebagai berikut:

³² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 213.

Patokan Interpretasi Nilai r ³³

Besarnya "r" product moment (r_{xy})	Interpretasi
$0,000 < r \leq 0,200$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah, sehingga dianggap tidak ada korelasi.
$0,200 < r \leq 0,400$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah.
$0,400 < r \leq 0,700$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup / sedang.
$0,700 < r \leq 0,900$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat.
$0,900 < r \leq 1,00$	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat.


Apabila nilai r yang dihasilkan oleh koefisien korelasi adalah sama atau lebih besar daripada nilai r yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan, tetapi kalau nilai yang dihasilkan oleh koefisien korelasi lebih kecil daripada nilai yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah nonsifgnifikan.

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Guna mempermudah dalam penelitian skripsi, peneliti menuliskan sistematika penelitian skripsi yang peneliti buat ini dibagi menjadi tiga (3) bagian yaitu bagian pertama, bagian isi dan bagian akhir.

Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

³³ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 85.




1. Bagian pertama berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Abstraksi, Halaman Daftar Isi dan Halaman Daftar Tabel.

2. Bagian Isi, terdiri atas:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II Landasan Teori, berisi dua sub bab. Bagian pertama tentang Pola Asuh Orang Tua meliputi: Pengertian Pola Asuh Orang Tua, Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua, Penerapan Pola Asuh Orang Tua Yang Baik bagi Pembentukan Kepribadian Anak, Pola Asuh Orang Tua Yang Menyimpang, Pola Asuh Orang Tua Yang Mendukung Pembentukan Kepribadian Anak Yang Baik, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. Bagian kedua tentang Kedisiplinan Beragama meliputi: Pengertian Kedisiplinan Beragama, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan, Manfaat Kedisiplinan, Fungsi Kedisiplinan Beragama, Pentingnya Kedisiplinan Beragama Bagi Anak.

Bab III Laporan Hasil Penelitian, berisi tiga sub bab. Bagian pertama tentang Kondisi Umum MTs Muhammadiyah Batang meliputi: Letak Geografis, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, serta Sarana dan Prasarana. Bagian kedua tentang Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang. Bagian ketiga tentang



Kedisiplinan Beragama Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah
Batang.

Bab IV Analisis Data, berisi tentang Analisis Data Tentang Penerapan Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang, Analisis Data Tentang Kedisiplinan Beragama Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang, dan Analisis Korelasi Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beragama Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir, bagian ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Pola Asuh yang diterapkan orang tua murid MTs Muhammadiyah Batang dilakukan dengan **baik**, hal ini dibuktikan dari hasil tabel frekuensi jawaban tentang Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang untuk kategori baik mencapai jumlah terbanyak yaitu diraih 22 responden dengan prosentase 43,2 %.
2. Kedisiplinan Beragama Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang dilakukan dengan **baik**, hal ini dibuktikan dari hasil tabel frekuensi jawaban tentang Kedisiplinan Beragama Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang untuk kategori baik mencapai jumlah terbanyak yaitu diraih 38 responden dengan prosentase 74,5 %.
3. Hasil analisis korelasi antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beragama Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang diperoleh nilai $r_{xy} = 0,630$ dengan jumlah responden (N) adalah 51 di mana dalam interpretasi r berkisar antara 0,400 – 0,700 dan termasuk dalam kategori **cukup / sedang**.

Setelah dikonsultasikan dengan “r” tabel, pada taraf signifikansi 5 % diperoleh “r” tabel = 0,266, karena nilai $r_{xy} = 0,630$ maka $r_{xy} > r$ tabel.

Selanjutnya pada taraf signifikansi 1 % diperoleh “r” tabel = 0,345, sedang nilai $r_{xy} = 0,630$ maka $r_{xy} > r$ tabel.

Dari hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beragama Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (Bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan beragama anak didik kelas VIII di MTs Muhammadiyah Batang) dapat di terima kebenarannya.

B. Saran-Saran


Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Beragama Pada Anak Didik Kelas VIII MTs Muhammadiyah Batang, peneliti menyarankan :

1. Bagi Orang Tua :

Hendaknya untuk lebih memperhatikan pola asuhannya, agar anak mendapatkan pola pengasuhan yang benar serta anak tidak merasa dikekang, karena orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan beragama pada anaknya.

2. Bagi Pihak Sekolah :

Hendaknya memperhatikan kedisiplinan beragama pada anak didiknya, karena di samping pola asuh orang tuanya, pihak sekolah baik guru atau




tenaga pendidik maupun suasana di sekolah sangat mempengaruhi kedisiplinan beragama pada anak didik. Hendaknya pihak sekolah dapat menciptakan suasana keberagaman yang baik dan menyenangkan.

3. Bagi Siswa :

Hendaknya selalu meningkatkan kualitas ibadah baik ibadah *hablum minannas* (ibadah kepada sesama makhluk) maupun *hablum minallah* (ibadah kepada Allah), karena kedisiplinan beragama mencerminkan sikap dan perilaku keagamaan seseorang. Untuk itulah diharapkan bagi siswa untuk selalu meningkatkan kualitas iman dan takwanya kepada Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baumrind, D. 1975. *Authoritarianvs Authoritative Parental Control*, dalam J.J. Congor, *Contemporary Issues in Adolescent Development*. New York: Harper and Row.
- Bambang dan Nurani Yuliani Sujiono. 2005. *Mencerdaskan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Clemes, Harris. 2001. *Mengajarkan Disiplin Kepada Anak*. Jakarta: Mitra Utama.
- Daradjat, Zakiah. 1993. *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Faisal, Sanapiah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gunarsa, Singgih D. 1995. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, Sutrisno. 1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hajar, Ibnu. 1997. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Hikmawati, Fenti. Desember 2002. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Eksplorasi dan Komitmen Dalam Pembentukan Status Identitas Agama*, Vol. 16 No. 2.



Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.

Koentjoroningrat. 1990. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Lerner, M. Richard and David F. Hulsch. 1983. *Human Development, A Life Span Perspective*. New York: Mc. Graw Hill Company.

Marcia, J.E. 1993. *Ego Identity A Handbook for Psychological Research*. New York: Springer-Verlag.

Monk, F.J. 1994. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Mussen, P.HLM. Conger. 1979. *Child Development and Personality*. New York: Harper and Row.

Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Prasetya, G. Tembong. 2003. *Pola Pengasuhan Ideal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Ratnawati, Sintha. 2000. *Keluarga, Kunci Sukses Anak*. Jakarta: Kompas.

Riyanto, Theo. 2002. *Pembelajaran Sebagai Proses Bimbingan Pribadi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Salafudin. 2005. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.

Sanusi, KH. Sahaluddin. 1967. *Integrasi Umat Islam Pola Pembinaan kesatuan Umat Islam*. Bandung: Penerbit Iqamatuddin.

Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sujiono. 2003. *Bagaimana Bersikap Pada Anak Agar Anak Prasekolah Anda Bersikap Baik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sulistiyowati, Sofchah. 2001. *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu.



Sunaryo. 1994. *Langkah-Langkah Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM)*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Supardi. 2000. *Pribadi Remaja Yang Rawan Narkoba*. Bandung: LPPM.

Surya, Hendra. 2003. *Kiat mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*. Jakarta: PT. Gramedia.

Suryabrata, Sumadi. 1987. *Pengembangan Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Rajawali.

Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wijaya, Cece dan Rusyana. 2000. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Wisnubrata, Lieke J. 1992. *Peran Pola Pengasuhan Orang Tua Dalam Pengembangan Motif Prasosial Remaja (Disertasi)*. Bandung: Universitas Padjajaran.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : FAUZIYAH
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 5 April 1984
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 37 Bogoran Batang

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SD N Kauman 2 Batang | lulus tahun 1997 |
| 2. MTs Ribatul Muta'alimin | lulus tahun 2000 |
| 3. SMA Islam Pekalongan | lulus tahun 2003 |
| 4. D2 PAI STAIN Pekalongan | lulus tahun 2005 |
| 5. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2007 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Alm. Badjuri
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 37 Bogoran Batang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Tamaroh
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 37 Bogoran Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2010

Yang Membuat

FAUZIYAH
NIM. 232.307.001

PERTANYAAN ANGKET

I. PETUNJUK PENGISIAN :

1. Mohon kesediaannya untuk mengisi angket.
2. Bacalah dengan teliti sebelum anda memberikan jawaban.
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai raport maupun ijazah.
4. Pengisian jawaban tidak boleh diwakilkan oleh siapapun, kami sangat mengharap data yang sebenarnya.
5. Berilah tanda silang (X) pada a, b, c, atau d yang merupakan jawaban anda yang paling tepat.
6. Tulis nama dan kelas di tempat yang disediakan. Terima Kasih.

II. IDENTITAS :

Nama Responden :

Kelas :

PENTANG POLA ASUH ORANG TUA

1. Apakah orang tua anda bersifat otoriter ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
2. Apakah orang tua anda bersifat demokratis ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
3. Apakah orang tua melarang anda keluar malam hari ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
4. Apakah orang tua melarang anda berteman dengan orang yang tidak baik ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
5. Apakah orang tua memperhatikan kebutuhan sekolah anda ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
6. Apakah orang tua mengajarkan ilmu agama kepada anda ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
7. Apakah orang tua membimbing anda belajar agama ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
8. Apakah orang tua akan marah apabila anda mendapat nilai agama yang tidak baik ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
9. Apakah orang tua menegur anda jika melakukan kesalahan ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
10. Apakah orang tua membatasi jam bermain anda ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
11. Apakah orang tua melarang teman anda untuk bermain di rumah anda ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
12. Apakah orang tua memperbolehkan anda untuk belajar di luar rumah ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak

13. Apakah orang tua menemani anda ketika anda bermain dengan teman anda ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak
14. Apakah orang tua memantau aktivitas keseharian anda ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak
15. Apakah orang tua peduli akan kesulitan yang anda alami ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak
22. Apakah anda mengingatkan teman anda untuk selalu mengerjakan ibadah ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak
23. Apakah orang tua menjanjikan sesuatu kepada anda jika menjalankan ibadah dengan baik ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak
24. Apakah anda menerapkan ilmu agama yang anda peroleh dalam kehidupan sehari-hari ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak

TENTANG KEDISIPLINAN BERAGAMA

16. Apakah anda menjalankan shalat lima waktu ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak
17. Apakah anda shalat berjama'ah ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak
18. Apakah anda menjalankan shalat tepat pada waktunya ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak
19. Apakah orang tua marah apabila anda tidak mengerjakan shalat lima waktu ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak
20. Apakah orang tua menerapkan kedisiplinan beragama di rumah ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak
21. Apakah orang tua memberi motivasi / semangat belajar agama kepada anda ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak
25. Apakah anda merasa bersalah jika tidak mengerjakan ibadah dengan baik dan benar ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak
26. Apakah ibadah yang anda lakukan atas perintah orang tua ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak
27. Apakah ibadah yang anda lakukan atas niat diri sendiri ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak
28. Apakah ibadah yang anda lakukan sudah benar sesuai dengan tuntunan agama ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak
29. Apakah orang tua melarang anda melakukan kegiatan keagamaan di sekolah ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak
30. Apakah anda merasa sudah disiplin dalam beragama ?
- Ya
 - Kadang-kadang
 - Tidak

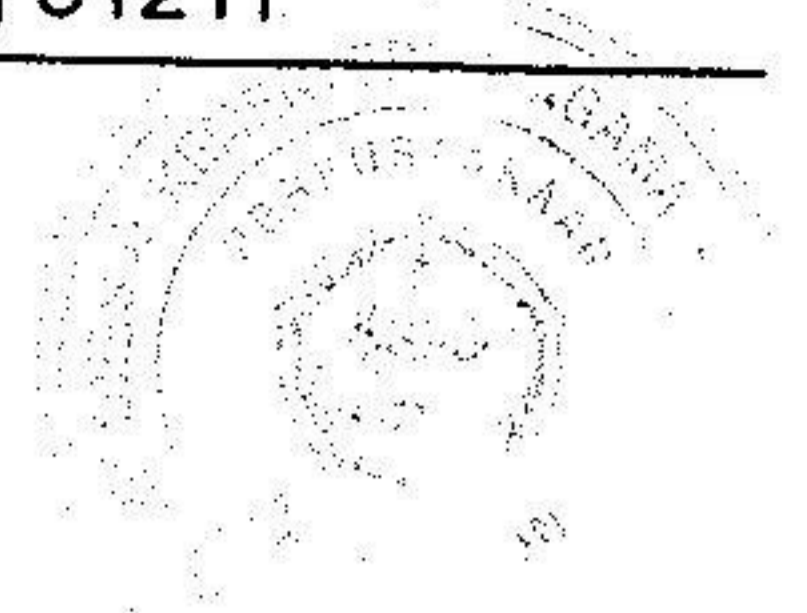


Majlis Pendidikan Dasar dan Menengah
Daerah Muhammadiyah Batang
**MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH
B A T A N G**

Terakreditasi " B " SK No : Kw.11.4/4/PP.03.2/624.25.06/2006

Alamat : Jl. Yos Sudarso Gg. Progo No. 122 / 2 ☎ (0285) 7910922 Batang 51211

SURAT KETERANGAN
Nomor : E.2 / 075 / MTsM / III / 2010



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : FAUZIYAH
NIM : 232.307.001
Judul : HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAM ANAK DIDIK
(Study Kelas VIII di MTs Muhammadiyah Batang)

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 07 Rabiul Akhir 1431 H
23 Maret 2010 M

Kepala,

